



PSIM JOGJA

Perjalanan Masih Panjang

SOLO-PSIM Jogja berhasil menundukkan PSG Pati dengan skor 1-0 dalam laga kesembilan Grup C Liga 2 di Stadion Manahan, Solo, Rabu (24/11) malam. Kemenangan penting yang mendekatkan Laskar Mataram ke delapan besar itu dipersembahkan untuk supporter dan keluarga pemain.

Sunartono
sunartono@harianjogja.com

Pelatih PSIM Jogja Seto Nurdiantara bersyukur atas kemenangan yang diraih oleh timnya meski dengan skor tipis.

"Kemenangan ini saya tujuikan untuk keluarga pemain, orang tua pemain, istri, anak pemain, terima kasih atas doa, mohon doanya kembali dikirim ke kami untuk mendukung perjuangan kami. Kemenangan ini juga kami tujuikan untuk supporter. Terima kasih dukungan, tetap selalu doakan kami dan dukung kami," kata Seto dalam konferensi pers daring se usai pertandingan.

Seto mengatakan pada babak pertama anak asuhnya memang lebih banyak mendapatkan tekanan dari PSG Pati. Tetapi ia melihat sisi positif dari Laskar Mataram yang mampu bertahan dengan baik sehingga mampu mengantisipasi berbagai serangan dari klub milik Atta Halilintar tersebut. "Sementara di babak kedua lebih lepas, lebih bisa sedikit mengendalikan permainan. Menciptakan banyak peluang walaupun hanya satu gol yang bersarang," ujarnya.

Ia mengapresiasi kerja keras para pemain. Namun, perjuangan itu belum selesai dan masih panjang. Seto sangat berharap timnya bisa lolos ke fase delapan besar. "Peluang ke delapan besar terbuka tetapi masih menunggu pertandingan lain seperti Cilacap dan solo. Kalau Cilacap menang lawan Solo mungkin akhirnya akan berubah, tetapi apa mau Solo kalah sama Cilacap, pertanyaan saya itu," ucapnya.

Laskar Mataram tinggal butuh hasil imbang melawan Persipat di laga terakhir Grup C, 30 November nanti, untuk mengunci tiket ke delapan besar. Bahkan, PSIM tetap lolos ke delapan besar meskipun kalah dari Persipat apabila di laga terakhir PSCS gagal menang atas Persis Solo.

PSIM Jogja sempat tampil kurang maksimal pada awal-awal laga di Liga 2 bahkan sempat

PSIM tinggal butuh hasil imbang melawan Persipat di laga terakhir Grup C untuk mengunci tiket 8 besar.

PSG Pati kecewa dengan keputusan wasit.

menelan kekalahan saat melawan PSCS dan beberapa kali bermain imbang. Namun performa Laskar Mataram terus meningkat dalam tiga laga terakhir. Mulai dari membekuk Hizbul Wathan, membungkam Persis Solo dan menundukkan PSG Pati. Seto menilai performa awal yang belum maksimal karena saat itu masih beradaptasi dengan pandemi Covid-19.

"Pertama kami adaptasi dengan situasi pandemi itu jadi evaluasi kami, jadi dua pertandingan tidak maksimal. Ini pelatih pemain saling dukung beri masukan evaluasi dan yang pasti ini kemauan pemain," katanya.

Pemain PSIM Jogja, Sugeng Effendi, senang bisa mencetak dua gol dalam dua laga terakhir. Ia merasa bangga dan menyerahkan semuanya kepada tim dan supporter.

Di babak pertama, tak banyak peluang yang tercipta. Kedua tim sama-sama saling menunggu serangan lawan. PSIM tercatat tak bisa melepaskan *shot on target*. Sementara

PSG Pati punya satu tendangan yang mengarah ke gawang namun belum membuahkan gol.

Di babak kedua, permainan lebih terbuka. Kedua tim saling serang menyerang. Kendati demikian, serangan PSG Pati lebih banyak terhenti di lini pertahanan lawan. Permainan mereka pun terkesan monoton karena transisi lebih lambat. Justru PSIM yang mampu bermain efektif. Hasilnya, pada menit ke-80, Laskar Mataram mampu unggul. Sugeng Effendi mampu mencatatkan namanya di papan skor setelah memanfaatkan umpan pendek dari rekannya di kotak penalti.

Sementara, Pelatih PSG Pati, Joko Susilo, mengatakan pertandingan berjalan sangat berimbang dan para pemain sudah bekerja keras. Ia merasa PSG Pati seharusnya mendapat penalti dalam laga itu. Lalu, Zulham Zamrun yang mendapat kartu merah di menit ke-84 sangat ia sesalkan. Menurutnya Zulham tidak seharusnya dikartu merah wasit karena tidak ada sikutan. Ia menyebut pemain PSIM Jogja yang dilanggar Zulham menggunakan trik agar seolah-olah sakit sekali. Namun kartu kuning pertama Zulham, ia merasa lumrah.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005